

PEMBIASAAN NILAI- NILAI RELIGIUS TERHADAP PEMBINAAN

CIVIC CULTURE SISWA DI SMP NEGERI 44 BANDUNG

(Studi Deskriptif di SMP Negeri 44 Bandung)

Dwi Laras, NIM: 1102070

ABSTRAK

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang- ulang. Pembiasaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam membimbing sikap dan perilaku peserta didiknya yang berkarakter sesuai dengan nilai- nilai yang berlaku didalam masyarakat. Pembiasaan yang dilakukan terhadap anak secara berkala, akan menumbuhkan perilaku baik yang kemudian akan menjadi kebiasaan baik dan akhirnya berubah menjadi karakter. Pembentukan *civic culture* di sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan oleh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Tetapi disekolah masih terpisah dan tidak terintegrasi secara utuh dalam pembiasaan pembentukan karakter. Pembinaan *civic culture* erat kaitannya dengan kebiasaan perilaku warga Negara Indonesia yang berkarakter. Yang memiliki ciri khas dan corak tersendiri dibandingkan dengan Negara lain. Oleh karena itu, untuk membentuk sikap serta karakter siswa yang sesuai dengan norma dan budaya yang berlaku dalam masyarakat, pentingnya menamankan pembiasaan baik terhadap siswa sejak usia dini. Salah satunya dengan program pembiasaan nilai- nilai religius yang diterapkan di SMP Negeri 44 Bandung untuk membina budaya kewarganegaraan (*civic culture*) siswa.. Pembiasaan yang diterapkan adalah empat kegiatan yaitu pembacaan asmaul husna dan sholawat, sholat dhuha bersama, sholat dzuhur berjamaah dan hafalan 4 ayat 4 surat. Pelaksanaan pembiasaan ini diterapkan setiap pagi disekolah dimulai pukul 06.45 saat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Diikuti oleh seluruh warga sekolah, dimana seluruh siswa dan guru secara bersama-sama melakukan 4 kegiatan tersebut dilapangan, masjid dan koridor sekolah yang dipimpin oleh salah seorang guru atau siswa. Hasil penelitian menunjukkan pembiasaan nilai- nilai religius dalam pembinaan *civic culture* siswa yang diterapkan di sekolah mencapai keberhasilan. Dilihat dari perilaku dan karakter siswa yang lebih baik, religius, disiplin, tanggung jawab, mandiri, kreatif, toleransi, jujur, peduli sosial, peduli lingkungan, kreatif dan berprestasi. Program pembiasaan ini menjadi salah satu program unggulan disekolah dan membawa siswa kepada jalan yang benar. Program ini menunjukkan peningkatan dan kemajuan setiap tahunnya dan mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak karena berhasil dalam membimbing serta membina siswa menjadi individu yang lebih baik dan berkualitas.

Kata kunci:

Pembiasaan , pembelajaran, nilai religius, pembinaan *civic culture*, Deskriptif.

**PEMBIASAAN NILAI- NILAI RELIGIUS TERHADAP PEMBINAAN
CIVIC CULTURE SISWA DI SMP NEGERI 44 BANDUNG**

(Studi Deskriptif di SMP Negeri 44 Bandung)

Dwi Laras, NIM: 1102070

ABSTRACT

Habituate is a process to form attitude and behaviour relative permanent and automatic true repeating learning process. Habituate conducted in civic education learning at the school as an effort conducted to lead attitude and behavior to student character. Appropriate with values valid in the citizen. Habituate connected toward student with scale, with appear good behavior and then will be good habit and at the end catch to be character. Form of civic culture of the school is a part not separate by civic education learning. But at the school, still separate and disintergration as a whole in habituate form character. Leading civic culture correlation with habit citizenship behavior in Indonesia who had character and have stereotype with different character comparing with another country. Therefore to form attitude and character of student who appropriate with norm and culture in citizen, very important to make a good citizen toward student since child. One of them is habituate values of religious program who had implementation at SMP Negeri 44 Bandung to lead student civic culture. Implementation of habituate are reading of Asmaul Husna and Sholawat, together to pray Dhuha, together to pray Dzuhur and memories four ayat four surah. Implementation of habituate conducted every morning at the school start 06.45 WIB before learning begin. Following all the people of the school, whereas all the student and teacher as together doing four activities at the field, mosque, and in front of class. Who reading by one of teacher of the student. Result of the research showed habituate religious values in leading student civic culture who conducted of the school got success. It can be seen from student behavior and character is better religious, discipline, responsibility, stand alone, creative, tolerance, honest, social careness, environmental careness, and achievement. This habituate program become on of excellent program at the school and bring student to the right way. This program should increasing and developing every year and got appreciate from many people because succeed to lead student to be better and quality person.

Key words: Habituate, Learning, Religious Value, Civic Culture Leading, Description.

Dwi Laras, 2015

PEMBIASAAN NILAI- NILAI RELIGIUS TERHADAP PEMBINAAN CIVIC CULTURE SISWA DI SMP NEGERI 44 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu